



Pengaruh Kreativitas Guru PAI dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Buluspesantren

Farkhah 'Azizah, Faisal

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

Email: farkhahazizah02@gmail.com

Abstract

This research aims to determine if there is any influence of PAI teacher creativity in teaching on student's interest in learning at SMP Negeri 2 Buluspesantren and how much influence teachers' creativity in teaching has on students' interest in learning at junior high school. The method used is descriptive quantitative and this research includes survey research. The data collection techniques used were questionnaire distribution, observation and documentation. Meanwhile, the data research technique used is simple linear regression. The results of this research show that there is an influence of teacher creativity on students' interest in learning, this is proven by a significance value of $0.00 < 0.05$ probability value. And the magnitude of the influence namely 15.58%. This is proven by $KD = r^2 (0.1558) \times 100$ so $= 15.58 / 100\% = 15.58\%$. So the remaining 84.42% of class VII students' interest in learning in PAI subjects at SMP Negeri 2 Buluspesantren is influenced by other factors not discussed in this research.

Keywords: *Influence, Teacher Creativity, Interest to Learn*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 2 Buluspesantren serta seberapa besar pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 2 Buluspesantren. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dan penelitian ini termasuk penelitian survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu *regresi linier sederhana*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ nilai probabilitas. Serta besaran pengaruhnya yaitu 15.58%. Hal tersebut dibuktikan dengan $KD = r^2 (0.1558) \times 100$ maka $= 15.58 / 100\% = 15.58\%$. Sehingga sisanya 84.42% minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Buluspesantren di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengaruh, Kreativitas Guru, Minat Belajar*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dinikmati dan dimiliki oleh setiap manusia untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam tercapainya tujuan pendidikan adalah guru. Guru merupakan orang yang mendampingi siswa secara langsung untuk memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik dalam bentuk nilai-nilai positif melalui bimbingan. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendorong, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi serta memberi fasilitas belajar kepada siswa demi mencapai tujuan pembelajaran.¹ Oleh karena itu, guru perlu inovatif dan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Barron dalam Afwadi mendefinisikan kreativitas lebih bersifat fleksibel yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Baru di sini bukan berarti harus benar-benar baru, bisa juga bersifat gabungan dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.² Apabila pernyataan ini dikaitkan dengan kreativitas guru, maka guru yang bersangkutan dapat mengembangkan strategi pengajaran yang benar-benar baru atau bahkan dapat memodifikasi berbagai strategi yang sudah ada ke dalam bentuk-bentuk baru.

Kreativitas mengajar seorang guru berkaitan dengan bagaimana cara guru tersebut merancang dan menyiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan metode yang beragam, memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, serta mengembangkan instrumen evaluasi. Guru juga merupakan faktor eksternal yang berperan sebagai pendukung untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.³

Dengan kata lain, guru mampu mengubah rasa bosan menjadi sesuatu yang menarik sehingga siswa merasa tertarik dan munculnya minat belajar siswa. Minat

¹ Monika Hanut, dkk., "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Rangang Kecamatan Pacar Kabupaten Manggari Barat," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 6440.

² Afwadi MS, *Guru Kreatif Mutu Pembelajaran Meningkat*, (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2021), 12.

³ Monawati and Fauzi, "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa," *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora* 6, no. 2 (2018), 34.



dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu atau bisa juga disebut keinginan/ gairah.⁴

Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dapat diartikan pula sebagai berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁵ Jadi, Minat belajar merupakan suatu ketertarikan dalam diri siswa terhadap suatu hal yang disertai dengan adanya rasa senang serta adanya keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman dan mendapatkan pengetahuan lebih luas lagi.⁶

Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar seorang siswa, karena jika mata pelajaran tersebut tidak sesuai dengan minatnya maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik karena dianggap tidak menarik. Begitu pula sebaliknya, jika mata pelajaran tersebut diminati oleh siswa maka, siswa akan melakukan kegiatan belajar dengan senang hati, sehingga menambah kegiatan belajar yang sebelumnya tidak dilakukan serta adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi seluruh kepribadian siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Meskipun kreativitas guru terbilang penting dalam proses pembelajaran, nyatanya tidak sedikit pula guru yang menjalankan perannya hanya sebagai pengajar yang memberikan materi dalam pembelajaran. Tidak jarang pula guru yang menggunakan metode *teacher centered* dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru atau dapat disebut metode ceramah.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara awal pra penelitian yang di lakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Buluspesantren. Menurut salah satu guru PAI di SMP Negeri 2 Buluspesantren metode yang masih sering kali digunakan dalam pembelajaran memang hanya sebatas ceramah dan praktik saja, kegiatan pembelajaran juga hanya dilakukan di dalam kelas dan selalu terpaku pada buku sehingga siswa merasa bosan dan pembelajaran pun tidak berjalan dengan efisien.

⁴ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Terbaru, Gitamedia Press, 532.

⁵ <https://kbbi.web.id/belajar>.

⁶ M Rezki Andhika, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2021): 55.



Terlebih lagi dalam membahas materi, guru tidak menyampaikan materi dengan semenarik mungkin. Maka dari itu, siswa menjadi kurang tertarik dan kurangnya minat dalam belajar pada mata pelajaran PAI.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kreativitas seorang guru dalam proses pembelajaran menjadi penting agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan, berkesan, memotivasi, mencapai hasil belajar yang optimal serta meningkatkan minat dan perhatian siswa terlebih khususnya pada mata pelajaran PAI. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk menindaklanjuti dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Buluspesantren”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa serta Seberapa besar pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono kuantitatif merupakan pendekatan yang proses pencarian informasinya dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui dan proses analisis menggunakan statistik.⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian survei. Dimana dalam proses melakukan penelitiannya dengan menggunakan angket/ kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada responden survei. Data yang dikumpulkan dari survei tersebut kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan penelitian yang signifikan secara statistik.⁹

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Buluspesantren, Jl. Sarbini, Kelurahan Ampih, Kecamatan Buluspeantren, Kabupaten Kebumen. Adapun sampel penelitian yang di ambil yaitu 130 siswa dari populasi 192 siswa kelas

⁷ Sri Laswati, “Kreativitas Guru Dalam Mengajar”, Wawancara, 19 Maret 2024.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009)., hal.7.

⁹ AdminLP2M., *Mengenal Penelitian Survei: Definisi, metode dan manfaatnya*, (Artikel: LP2M Universitas medan Area)., Desember, 14 2021.



VII. Pengambilan sampel ini di ambil secara *random sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan 2 variabel yaitu Kreativitas Guru sebagai variabel bebas atau independen (X) dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat atau dependen (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang disebarakan, observasi dan dokumentasi.

Pada angket yang akan diisi oleh responden penelitian digunakan pedoman *skala likert* dimana tipe jawabannya terdapat sangat sering (SS) bernilai (4), sering (S) bernilai 3, hampir tidak pernah bernilai (2), dan tidak pernah (TP) bernilai 1. Masing-masing variabel terdapat 15 pertanyaan yang seluruh butir instrumennya telah di uji validitas dan reliabilitas pada 50 responden uji coba instrumen.

Sedangkan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penilaian hasil angket pada penelitian ini adalah dengan teknis *regresi linier sederhana* beserta penjelasannya, yang secara sistematis menggambarkan fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Adapun rumus *regresi linier sederhana* yaitu $Y = a + bX$. Rumus tersebut digunakan untuk mencari tahu terkait ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan rumus untuk mencari tahu seberapa besar pengaruhnya maka digunakan koefisien determinasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buluspesantren.

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buluspesantren.

Namun, sebelum dilakukannya uji hipotesis terlebih dahulu dilakukannya uji asumsi klasik/ uji prasyarat analisis. Uji tersebut berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang di dapat dari kumpulan data yang telah di kumpulkan sebagai berikut:



a. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan kepada 50 responden uji coba dan dilaksanakan sebelum instrumen disebarkan kepada responden penelitian. Uji coba instrumen bertujuan untuk menguji butir instrumen yang valid dan reliabel. Pertanyaan pada angket penelitian yang disebarkan sebanyak 15 butir dari masing-masing variabel. Hasil uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini

1.) Uji Validitas

Dalam hal ini kriteria yang digunakan yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket tersebut valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid.¹⁰

Tabel 1. Validitas Instrumen Variabel X

Variabel Kreativitas Guru PAI				
No.	Butir Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} ($df = n-2$) N= 48 sig,5%	Kesimpulan
1.	X1	0.361	0.284	Valid
2.	X2	0.430	0.284	Valid
3.	X3	0.430	0.284	Valid
4.	X4	0.446	0.284	Valid
5.	X5	0.497	0.284	Valid
6.	X6	0.400	0.284	Valid
7.	X7	0.507	0.284	Valid
8.	X8	0.303	0.284	Valid
9.	X9	0.397	0.284	Valid
10.	X10	0.336	0.284	Valid
11.	X11	0.364	0.284	Valid
12.	X12	0.507	0.284	Valid
13.	X13	0.467	0.284	Valid
14.	X14	0.569	0.284	Valid
15.	X15	0.431	0.284	Valid

Tabel 2. Validitas Instrumen Variabel Y

Variabel Minat Belajar Siswa				
No.	Butir Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} ($df = n-2$) N= 48 sig,5%	Keterangan
1.	Y1	0.318	0.284	Valid
2.	Y2	0.393	0.284	Valid
3.	Y3	0.321	0.284	Valid
4.	Y4	0.294	0.284	Valid

¹⁰ Slamet Widodo, dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkalpinang: CV Science Techno Cirect, 2023), hal. 56.



Variabel Minat Belajar Siswa				
5.	Y5	0.369	0.284	Valid
6.	Y6	0.445	0.284	Valid
7.	Y7	0.327	0.284	Valid
8.	Y8	0.347	0.284	Valid
9.	Y9	0.434	0.284	Valid
10.	Y10	0.291	0.284	Valid
11.	Y11	0.460	0.284	Valid
12.	Y12	0.458	0.284	Valid
13.	Y13	0.459	0.284	Valid
14.	Y14	0.371	0.284	Valid
15.	Y15	0.433	0.284	Valid

Dari data di atas maka dapat dilihat bahwa setiap item/ butir pertanyaan pada angket penelitian memiliki kriteria yang valid. Data tersebut peneliti dapatkan melalui perhitungan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Namun, agar butir-butir tersebut dapat digunakan dalam penelitian, maka tidak cukup sampai di sini, karena persyaratan dalam angket penelitian maka data tersebut harus valid serta reliabel. Oleh karena itu, dilakukannya uji reliabilitas.

2.) Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas peneliti akan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16 For Windows*. Menurut M. Nursalim reliabilitas suatu skala atau alat tes bisa dikatakan baik bila nilai *Alpha Cronbachnya* > 0.60 .¹¹ hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Reliabel Instrumen Variabel X dan Y

Kriteria Pengujian			
Variabel	Nilai Acuan	Nilai <i>Alpha Cronbachnya</i>	Kesimpulan
X	0.60	0,795183053	Reliabel
Y	0.60	0,665401218	Reliabel

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kedua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari nilai acumannya. Artinya kedua variabel tersebut dikatakan reliabel. Setelah data yang di cari itu valid dan reliabel, maka data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

¹¹ M. Nursalim Malay, *Belajar Mudah & Praktis Analisis Data dengan SPSS dan JASP*, (Bandar Lampung: CV Madani Jaya, 2022), hal.19.



b. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan konsep dasar untuk menentukan statistik uji mana yang perlu digunakan, apakah menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik. Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan suatu pengujian data yang harus dilakukan. Karena tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan distribusi simetris antara modus, mean, dan median di tengahnya.¹²

Pada uji ini peneliti akan menguji normal tidaknya sebuah distribusi data dengan berpedoman pada pengambilan keputusan yaitu: Jika nilai *sig.* (signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Begitu sebaliknya jika nilai *sig.* (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.¹³ Data uji normalitas terkait kreativitas guru PAI dalam mengajar dan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Buluspesantren sebagai berikut:

Tabel 4 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.041	130	.200*	.991	130	.570

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data di atas, telah dilakukannya uji normalitas. Sesuai dengan kriteria pengujian normalitas teknik residual menggunakan *SPSS*

¹² Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 79.

¹³ Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hal. 27.



16. *For Windows* diketahui bahwa nilai sig. (signifikansi) dari *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,200 dan dari *Shapiro-Wilk* yaitu 0,570, dimana keduanya sama-sama $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari variabel X dan Y berdistribusi normal.

2.) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama.¹⁴ Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16. For Windows*, dimana acuan probabilitas (signifikansi) kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. lebih dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan homogen. Begitu juga sebaliknya jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.¹⁵

Tabel 5. Test of Homogeneity of Variances

Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.605	1	258	.438

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,438. Seperti yang telah disebutkan di atas pada kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Dan hasil dari nilai signifikansi menunjukkan bahwa $0,438 > 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa kelompok data dalam penelitian ini dinyatakan populasi memiliki unsur kesamaan atau varians yang sama atau homogen.

3.) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dan menentukan data apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini

¹⁴ *Ibid.*, 89.

¹⁵ *Ibid.*, 45.



digunakan sebagai prasyarat analisis korelasi Person atau regresi linier.¹⁶ Pada penelitian ini kriteria pengambilan keputusannya yang dipakai yaitu jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier. Begitu juga sebaliknya jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang linier.¹⁷

Tabel 6 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa * Kreativitas Guru PAI	Between Groups	(Combined)	827.103	20	41.355	2.137	.007
		Linearity	457.531	1	457.531	23.642	.000
		Deviation from Linearity	369.571	19	19.451	1.005	.461
	Within Groups		2109.390	109	19.352		
	Total		2936.492	129			

Berdasarkan data di atas nilai yang diperoleh dari *sig. deviation from Linearity* adalah 0,461. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada kriteria pengambilan keputusan dalam uji linieritas, jika nilai *sig. deviation from Linearity* lebih dari 0,05 maka kedua data memiliki hubungan yang linier. Dan hasil dari nilai *sig. deviation from Linearity* menunjukkan $0,461 > 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang di uji memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan dalam analisis data yang menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah dari hasil kesimpulan itu menerima atau menolak pernyataan tersebut.¹⁸

¹⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal. 94.

¹⁷ Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Op.Cit.* 53

¹⁸ Muthiatur Rohmah, *Uji Hipotesis*, Diakses 12 April 2024. <https://dibimbing.id/blog/detail/apa-itu-uji-hipotesis-definisi-jenis-langkah-membuatnya>.

1.) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan model probabilitas yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana analisis ini digunakan ketika kita ingin memprediksi nilai pada satu variabel berdasarkan nilai variabel lain.¹⁹ Rumus yang digunakan yaitu $Y = a + bX$. Pada analisis regresi ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16 For Windows*, data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.282	3.565		6.531	.000
Kreativitas Guru PAI	.420	.086	.395	4.860	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel kreativitas guru sebesar 0.420 dengan konstanta 23.282. Nilai ini menunjukkan pengaruh yang searah dimana $Y = 23,284 + 0,420X$. Langkah selanjutnya yaitu menguji signifikansi dari nilai koefisien regresi. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Signifikansi Koefisien Regresi ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	457.531	1	457.531	23.624	.000 ^a
	Residual	2478.961	128	19.367		
	Total	2936.492	129			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru PAI dalam Mengajar

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan dari nilai signifikansi koefisien regresi dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yaitu sebesar 23.624 dan nilai signifikansi yaitu 0.000 yang mana > 0.005 . Artinya, dapat

¹⁹ Mulyono, "Analisis Regresi Sederhana", BINUS University. 02 Desember 2019.



disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar (X) terhadap minat belajar siswa (Y).

2.) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap varians (kenaikan/penurunan) variabel dependen.²⁰ Artinya, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik atau seberapa besar pengaruh kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{((n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y))^2}{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$
$$r^2 = \frac{(130(216995) - (5330)(5266))^2}{(130(221122) - (5330)^2)(130(216250) - (5266)^2)}$$
$$r^2 = \frac{(28209350 - 28067780)^2}{(28745860 - 28408900)(28112500 - 27730756)}$$
$$r^2 = \frac{(141570)^2}{(336960)(381744)}$$
$$r^2 = \frac{20042064900}{128632458240}$$
$$r^2 = 0,1558$$

Dari data di atas nilai determinasi (r^2) sebesar 0,1558 apabila nilai $\times 100$ maka $15.58/100\% = 15.58\%$ artinya pengaruh kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Buluspesantren adalah sebesar 15,58%. Sehingga sisanya 84,42% di pengaruhi oleh faktor lain. Untuk memperkuat hasil dari perhitungan manual peneliti juga melakukan perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16 For Windows*. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

²⁰ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: kencana, 2016), hal. 45.



Tabel 9 R Square Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.149	4.401

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru PAI

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil dari penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Buluspesantren terkait pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa kelas VII maka, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.) Terdapat pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Buluspesantren. Hal tersebut di buktikan dengan hasil analisis data yang diperoleh melalui uji regresi linier sederhana dan nilai signifikansi dari data tersebut sebesar 0.000. Dan sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai *sig.* < 0.005 (probabilitas) maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Buluspesantren.
- 2.) Berdasarkan data hasil penelitian melalui koefisien determinasi pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Buluspesantren sebesar 15,58%. Hal itu dibuktikan dengan $KD = r^2 (0.1558) \times 100$ maka $=15.58/ 100\% = 15.58\%$. Sehingga sisanya 84,42% minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Buluspesantren pada mata pelajaran PAI di pengaruhi oleh faktor lain di luar pembahasan dari penelitian ini. Faktor lain yang dimaksud bisa saja seperti halnya tumbuh dari diri siswa itu sendiri, cita-cita, motivasi dari orang tua, sarana prasarana sekolah, lingkungan belajar, lingkungan keluarga dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afwadi MS. *Guru Kreatif Mutu Pembelajaran Meningkatkan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2021.
- Andhika, M Rezki. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2021).
- Hanut, Monika, Chatarina Novianti, and Benedikta Boleng. “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Rangkap Kecamatan Pacar Kabupaten Manggari Barat.” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023).
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*. (Jakarta: kencana, 2016
- Laswati, Sri. “Kreativitas Guru Dalam Mengajar”, Wawancara, 19 Maret 2024.
- LP2M, Admin. *Mengenal Penelitian Survei: Definisi, metode dan manfaatnya*. Artikel: LP2M Universitas medan Area. Desember, 14 2021.
- Malay, M. Nursalim. *Belajar Mudah & Praktis Analisis Data dengan SPSS dan JASP*. Bandar Lampung: CV Madani Jaya, 2022.
- Monawati, and Fauzi. “Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa.” *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora* 6, no. 2 (2018).
- Mulyono, “*Analisis Regresi Sederhana*”, BINUS University. 02 Desember 2019.
- Nuryadi, dkk. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. 2017.
- Purnomo, Rochmat, Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group, 2016
- Rohmah Muthiatur. *Uji Hipotesis.*, Diakses 12 April 2024. <https://dibimbing.id/blog/detail/apa-itu-uji-hipotesis-definisi-jenis-langkah-membuatnya>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2009.
- Waidana, Wayan dan Muliani, Lia, Putu. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media. 2020.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Vol 3 (3) Tahun 2024: 458-472

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No. 55B, Telp: (0287)385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichanel@gmail.com

Widodo Slamet, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Cirect, 2023.